

## Abstrak

Banyaknya beban akademik yang dialami mahasiswa tingkat akhir Fakultas Sains dan Teknologi berpotensi memberikan dampak terhadap kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan prokrastinasi akademik terhadap kesehatan mental mahasiswa tingkat akhir Fakultas Sains dan Teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan sifat kausalitas dengan teknik regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 254 mahasiswa yang dikumpulkan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan dari dukungan sosial dan prokrastinasi akademik terhadap kesehatan mental dengan nilai  $p = 0.000 < 0.05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif dalam meningkatkan kesehatan mental dan prokrastinasi akademik sebagai faktor risiko yang dapat menurunkan kesehatan mental.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Prokrastinasi Akademik, Kesehatan Mental



### ***Abstract***

*The heavy academic workload experienced by senior students in the Faculty of Science and Technology has the potential to impact their mental health. This study aims to determine the effects of social support and academic procrastination on the mental health of senior students in the Faculty of Science and Technology. The method used in this study is a quantitative correlational approach with a causal focus, employing multiple linear regression. The sample consisted of 254 students selected using accidental sampling. The results indicate a simultaneous effect of social support and academic procrastination on mental health, with a  $p$ -value of  $0.000 < 0.05$ . These findings suggest that social support acts as a protective factor in promoting mental health, while academic procrastination serves as a risk factor that can impair mental health.*

**Keywords:** *Social Support, Academic Procrastination, Mental Health*

